

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan lokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau deliverable yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Sueharto, 1995).

Suatu proyek didefinisikan sebagai suatu kegiatan tidak rutin dan tidak berulang, dikerjakan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan secara teknis. Kondisi suatu proyek dipengaruhi banyak faktor lingkungan sehingga suatu proyek akan berbeda dengan proyek lain. Karena dibutuhkan pengendalian yang dapat mengatasi kegagalan dalam proyek konstruksi, baik itu dalam segi biaya, waktu dan SDM.

Suatu pengendalian proyek yang berjalan dengan efisien apabila proyek yang dilaksanakan dapat diselesaikan tepat waktu dan peka terhadap permasalahan yang terjadi. Salah satu pengendalian biaya dan waktu supaya proyek tersebut tetap terlaksana dan terselesaikan dengan baik adalah konsep nilai hasil atau *Earned Value*.

Metode Earned Value menyajikan tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek (the percent complete) yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (budgeted cost), biaya actual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut Actual Cost serta apa yang didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut Earned Value. Dari ketiga dimensi tersebut, dengan konsep Earned Value, dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan volume dari biaya dan waktu (Flemming dan Koppelman, 1994). Sedangkan untuk jadwal, dianalisis kurun waktu yang telah dipakai dibandingkan dengan anggaran. Cara lain untuk memperagakan adanya varian adalah dengan menggunakan kurva-S.

Berdasarkan kinerja biaya ini, seorang manajer proyek dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek maupun paket-paket pekerjaan didalamnya dan kemudian Estimate to Complete (ETC) dan biaya penyelesaian

proyek yang disebut dengan Estimate At Completion (EAC). Hasil dari evaluasi kinerja proyek tersebut dapat digunakan sebagai early warning apabila terdapat inefisiensi kinerja dalam penyelesaian proyek sehingga dapat dilakukan kebijakan-kebijakan manajemen dan perubahan metode pelaksanaan agar pembengkakan biaya dan keterlambatan penyelesaian proyek dapat dicegah.

Dalam hal ini diambil kasus di daerah Sumatra barat, tepatnya di kecamatan Koto Tangah yaitu Proyek Konstruksi Gedung SDN 02 Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah. Berdasarkan nomor kontrak 19/PK-SDN 02 Lubuk Buaya/PPK-DIKBUD/2022, proyek gedung ini dimulai dari tanggal 04 Maret 2022 sampai dengan 28 Desember 2022 dengan Nilai kontrak (PPN) sebesar Rp. 7.491.913.566,07 (Tujuh Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Lima Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), waktu pelaksanaan pekerjaan selama 300 (tiga ratus) hari kalender dengan sumber dana Pinjaman PEN Daerah Kota Padang. Pada proyek ini yang akan selesai pada akhir bulan Desember 2022, akan tetapi pada bulan Mei biaya yang direncanakan yakni sebesar Rp. 241.428.602,04 dengan bobot pekerjaan 3,5% tetapi yang dikeluarkan Rp. 729.189.000,00 dengan bobot pekerjaan 2,0% dan sesuai dengan perencanaan proyek pada bulan Juli Rp. 1.204.780.695,09 dengan bobot pekerjaan 17,8 tetapi yang dikeluarkan Rp. 1.609.844.500,00 dengan bobot pekerjaan 15%. Dalam proyek ini terjadi dua kali Adendum yaitu yang pertama pada bulan Oktober dan kedua pada bulan Desember (CV. Lione Chaniago, 2022).

Dilihat dari permasalahan yang dijelaskan, penulis ingin menganalisis tentang biaya pekerjaan proyek dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Analisa Terhadap Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung SDN 02 Lubuk Buaya Kec.Koto Tangah Dengan Metode Earned Value Concept”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mencoba mengidentifikasi masalah kinerja biaya dan waktu pada pelaksanaan konstruksi gedung SDN 02 Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah dengan metode Earned Value.

1. Ketidak sesuaian antara biaya yang sudah direncanakan dengan dilapangan, sehingga bertambahnya biaya pekerjaan dari biaya yang sudah direncanakan.
2. Adanya pembengkakan biaya dalam proyek konstruksi gedung SDN 02 Lubuk Buaya Kec. Koto tangah karena tidak sesuai dengan rencana dengan realisasi dilapangan.
3. proyek ini yang akan selesai pada akhir bulan desember 2022, akan tetapi pada bulan mai biaya yang direncanakan yakni sebesar Rp. 241.428.602,04 dengan bobot pekerjaan 3,5% tetapi yang dikeluarkan Rp. 729.189.000,00 dengan bobot pekerjaan 2,0% dan sesuai dengan perencanaan proyek pada bulan juli Rp. 1.204.780.695,09 dengan bobot pekerjaan 17,8 tetapi yang dikeluarkan Rp. 1.609.844.500,00 dengan bobot pekerjaan 15%.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari munculnya penyimpangan bahasan dalam proposal tugas akhir ini, maka perlu dibuat batasan masalah diantaranya adalah:

1. Analisa terhadap proyek dengan menggunakan indicator:
 - BCWS (Budgeted Cost of Work Shedulle)
 - BCWP (Budgeted Cost of Work Performed)
 - ACWP (Actual Cost of Work Performed)
2. Melakukan Analisis Varians Terpadu CV (cost varians), dan SV (scheduled varians).
3. Untuk penelitian yang dihitung selama 15 minggu, yaitu dari minggu ke-7 sampai minggu ke-21.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah besarnya biaya pelaksanaan proyek terhadap nilai kontrak?
2. Berapakah perkiraan biaya akhir pada minggu terakhir proyek?
3. Pada minggu keberapakah terjadi pembengkakan biaya terbesar dan terkecil?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan dan manfaat penelitian:

1.5.1 Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis biaya pelaksanaan proyek terhadap nilai kontrak
2. Untuk menganalisis perkiraan biaya akhir minggu terakhir pada proyek.
3. Untuk menganalisis pada minggu keberapakah terjadi pembengkakan biaya terbesar dan terkecil.

1.5.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yakni :

1. Manfaat penelitian bagi penulis :
 - a. Memperdalam pengetahuan dan ilmu manajemen khususnya dalam hal yang berkaitan biaya pelaksanaan.
 - b. Paham yang lebih baik tentang biaya yang akan dikeluarkan pada proyek melalui metode *Earned Value Concept*.
2. Manfaat penelitian bagi pembaca :
 - a. Dapat dipakai sebagai bahan referensi /bacaan.
 - b. Bertambah ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam bidang ilmu teknik sipil.
3. Manfaat penelitian untuk proyek konstruksi :
 - a. Sebagai bahan yang harus diperhitungkan dalam realisasi biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan.
 - b. Dapat memberikan terlebih dahulu peringatan terhadap pelaksanaan setiap pekerjaan yang sesuai dengan kontrak, apa bila terjadi hal-hal yang tidak ekonomis atau melebihi anggaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar tugas akhir ini akan disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan informasi secara umum dari penelitian yang berkenaan dengan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang defenisi manajemen proyek, fungsi-fungsi manajemen proyek, tahapan manajemen proyek, biaya pekerjaan, manajemen biaya dan waktu, sistem pengendalian biaya dan waktu, hubungan pengendalian biaya dan waktu, teknik dan metode pengendalian biaya dan waktu, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang uraian metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, bagian alir penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas studi kasus analisis pengendalian biaya dan waktu pada proyek pembangunan gedung SDN 02 Lubuk Buaya Kec. Koto Tanggah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang telah diperhitungkan oleh penulisan dan saran yang ditunjukkan oleh penulis setelah didapatkan kesimpulan dari analisis yang telah diperhitungkan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber buku dan referensi lain dalam pembuatan proposal penelitian dan lampiran.